

PENGARUH PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) PADA PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIPOL) UNIVERSITAS ISKANDAR MUDA BANDA ACEH

Fatimah¹ Riska Aulia², Muhammad Iqbal^{3*}

^{1,2,3}Pembangunan Sosial, Universitas Iskandar Muda

fatim03041995@gmail.com, riskaaulia010@gmail.com, iqbaldaboih19@gmail.com

ABSTRACT

Since the emergence of the Corona Virus 2019 (Covid-19) outbreak which is a type of pneumonia virus caused by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2, the government has taken policies to prevent its spread, namely by appealing to the public to stay at home, avoid crowds, keep their distance, reduce activities outside including shopping centers. Online learning is learning that is not done face-to-face but learning that can be done anywhere and anytime by utilizing electronic technology and internet networks to facilitate the learning process. However, with this change in learning, it certainly has an impact on education, especially in higher education. There are several factors that affect students' academic achievement in implementing online learning, such as not all students may have equal access to computer devices, inadequate internet connections or learning environments, reducing interaction between students and lecturers, the quality of learning materials presented is less effective so that it can affect students' understanding and focus on learning. Based on empirical facts, it was found that the academic achievement of students at Iskandar Muda University, especially the Faculty of Social and Political Sciences, is said to be not in accordance with what is expected by Lecturers and students. Student academic achievement has decreased relatively because many students still find it difficult to understand the online learning methods that have been set by the University. In addition, many students are also negligent or not serious in implementing the online learning method.

Keywords: Influence, Online Learning, Academic Achievement

ABSTRAK

Sejak munculnya wabah Corona Virus 2019 (Covid-19) yang merupakan salah satu jenis virus pneumonia yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 sehingga pemerintah mengambil kebijakan untuk mencegah penyebarannya, yaitu dengan menghimbau masyarakat untuk tetap di rumah, menghindari kerumunan, jaga jarak, mengurangi aktivitas di luar termasuk pusat perbelanjaan. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang tidak dilakukan secara tatap muka tetapi pembelajaran yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja dengan memanfaatkan teknologi elektronik dan jaringan internet untuk memudahkan proses pembelajaran. Namun dengan adanya perubahan pembelajaran ini tentunya memiliki dampak pada pendidikan khususnya pada perguruan tinggi. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa dalam penerapan pembelajaran daring tersebut seperti tidak semua mahasiswa mungkin memiliki akses yang setara terhadap perangkat komputer, koneksi internet atau lingkungan pembelajaran yang tidak memadai, mengurangi interaksi antar mahasiswa dan dosen, kualitas materi pembelajaran yang disajikan kurang efektif sehingga dapat mempengaruhi pemahaman dan fokus belajar mahasiswa. Berdasarkan fakta empiris didapati bahwa prestasi akademik mahasiswa di Universitas Iskandar Muda khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dikatakan belum sesuai dengan yang diharapkan oleh Dosen dan mahasiswa. Prestasi akademik mahasiswa relatif menurun dikarenakan banyaknya mahasiswa yang masih sulit memahami metode pembelajaran daring yang telah ditetapkan oleh pihak Universitas. Selain itu, banyak juga mahasiswa yang lalai atau tidak serius dalam menjalankan metode pembelajaran daring tersebut.

Kata Kunci : Pengaruh, Pembelajaran Dalam Jaringan, Prestasi Akademik

A. PENDAHULUAN

Sejak munculnya wabah Corona Virus 2019 (Covid-19) yang merupakan salah satu jenis virus pneumonia yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2) pemerintah mengambil kebijakan untuk mencegah penyebarannya, yaitu dengan menghimbau masyarakat untuk tetap di rumah, menghindari kerumunan, jaga jarak, mengurangi aktivitas di luar, menutup pusat perbelanjaan, larangan sholat berjamaah di masjid, begitupun dengan meliburkan atau menutup institusi pendidikan seperti sekolah dan perguruan tinggi. Pada masa pandemi covid-19 mengakibatkan kegiatan belajar dari berbagai tingkat Pendidikan mulai dari tingkat Pendidikan terendah yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai tingkat Pendidikan tertinggi yaitu Perguruan Tinggi jadi terganggu.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat No. 36962/MPK.A/HK/2020, tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19 pada perguruan tinggi. Kemdikbud mengeluarkan surat edaran Nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) bertujuan untuk memastikan pemenuhan hak layanan pendidikan, melindungi dari dampak buruk COVID-19, mencegah penyebaran dan penularan, dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial.

Meskipun ditengah pandemi yang melanda Indonesia tidak menjadikan suatu alasan proses belajar mengajar ditiadakan. Maka dari itu agar proses belajar mengajar bisa tetap berjalan seperti sebelumnya, pemerintah memberikan suatu kebijakan baru yaitu dengan menerapkan adanya pembelajaran disekolah dan perguruan tinggi yang bisa dilakukan dimana saja, kapan saja serta dinilai lebih efektif dan fleksibel karna tenaga pendidik bisa mengatur waktu mengajarnya sesuai dengan keinginan dan kesepakatan bersama antara siswa atau mahasiswanya.

Hadirnya pembelajaran daring menjadi harapan besar bagi pemerintah dan pihak sekolah

khususnya kampus agar pembelajaran tersebut bisa menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi. Pembelajaran daring sangat dikenal dikalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran online (online learning). Istilah lain yang sangat umum diketahui adalah pembelajaran jarak jauh (learning distance). Pembelajaran daring adalah program penyelenggaraan dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang utuh dan luas. Melalui jaringan pembelajaran dapat diselenggarakan secara utuh dengan peserta yang tidak terbatas. Namun karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk belajar secara fisik atau tatap muka yang mengharuskan untuk jaga jarak sehingga pembelajaran online menjadi suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seluruh kampus di negeri ini tanpa terkecuali termasuk di Universitas Iskandar Muda Banda Aceh juga.

Tenaga pendidik sudah berusaha secara maksimal dalam menerapkan pembelajaran daring di Universitas Iskandar Muda Banda Aceh, dengan adanya pembelajaran daring tersebut diharapkan juga para mahasiswa bisa mengikuti pembelajaran dengan sebaik mungkin, namun lagi-lagi setiap keputusan atau kebijakan baru pasti tidak bisa terlepas dari namanya masalah, dampak, konsekuensi maupun kendala yang dihadapi terutama dan terkhusus memberikan dampak bagi mahasiswa itu sendiri. Baik itu dampak positif maupun dampak negatif apalagi untuk mengikuti pembelajaran daring dibutuhkan jaringan internet dan kuota internet serta alat berupa laptop atau handphone yang bisa mendukung proses berjalannya pembelajaran daring. Mengingat tidak semua daerah di Indonesia bisa dijangkau oleh jaringan internet terutama yang tinggal di daerah terpencil atau pedalaman seperti di pulau dan sebagainya tentu ini yang menjadi permasalahan besar bagi mahasiswa itu sendiri.

Metode pembelajaran daring juga mengakibatkan interaksi antar mahasiswa dan dosen kurang efektif, sehingga materi perkuliahan yang kurang dipahami oleh mahasiswa tidak bisa didiskusikan dengan baik. Hal ini dapat berdampak bagi prestasi akademik pada mahasiswa. Dengan meliburkan sekolah dan perguruan tinggi yang ada

di Indonesia otomatis proses belajar mengajar didalam kelas tidak berjalan, sementara pendidikan harus tetap berjalan sebagaimana mestinya karena pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia dan merupakan suatu kebutuhan bagi manusia itu sendiri.

Pembelajaran daring ini sangat membutuhkan kesiapan mental terutama untuk mahasiswa, dosen, orang tua, dan setiap kepala lembaga pendidikan untuk memastikan proses pembelajaran berjalan dalam kondisi nyaman di setiap situasi. Tentunya dengan perubahan pembelajaran ini memiliki dampak positif dan negatif pada pendidikan, khususnya pada perguruan tinggi.

Diterapkannya pembelajaran daring di Universitas Iskandar Muda Banda Aceh ada berbagai dampak yang dihadapi oleh mahasiswa itu sendiri, baik itu dampak positif maupun negatif, seperti contoh dampak positif pembelajaran daring menurut Rusman (2018: 301) yaitu: pembelajaran dapat diakses kapanpun dan dimanapun, mahasiswa menjadi mandiri karena pembelajaran daring bersifat individual, peningkatan dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, mahasiswa dapat mencari materi tambahan di internet sesuai dengan materi yang ada, serta materi dengan mudah dapat di akses dan di upload.

Dengan adanya pembelajaran online waktu lebih efisien, tugas bisa dikerjakan dimana saja dan kapan saja, disamping itu mahasiswa bisa membantu pekerjaan orangtua, bagi mahasiswa yang kost justru ini menjadi lebih hemat, kebersamaan dengan keluarga juga menjadi lebih banyak, dan sebagainya.

Berdasarkan fakta empiris didapati bahwa prestasi akademik mahasiswa di Universitas Iskandar Muda dikatakan belum sesuai dengan yang diharapkan oleh dosen dan mahasiswa. Prestasi akademik mahasiswa di Universitas Iskandar Muda relatif menurun dikarenakan banyaknya mahasiswa yang masih sulit memahami metode pembelajaran daring yang telah ditetapkan oleh pihak universitas. Selain itu, banyak juga

mahasiswa yang lalai atau tidak serius dalam menjalankan metode pembelajaran sistem daring tersebut. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi dalam penerapan metode daring tersebut, seperti: 1) tidak semua mahasiswa mungkin memiliki akses yang setara terhadap perangkat komputer, koneksi internet atau lingkungan pembelajaran yang memadai; 2) mengurangi interaksi antar mahasiswa dan dosen atau sesama mahasiswa; 3) kualitas materi pembelajaran yang disajikan kurang efektif atau kurangnya evaluasi materi yang matang sehingga dapat mempengaruhi pemahaman mahasiswa; 4) gangguan lingkungan yang dihadapi mahasiswa akibat belajar dirumah atau tempat-tempat yang tidak terkontrol sehingga mendapati kibisingan, gangguan keluarga atau masalah lain yang dapat mempengaruhi fokus belajar mahasiswa dan; 5) mahasiswa mungkin merasa tertekan akibat isolasi dari dampak pandemi sehingga mempengaruhi mental karena berinteraksi langsung dengan mahasiswa atau dosen.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yaitu: Lemahnya penerapan pembelajaran daring yang diterapkan oleh mahasiswa, Lemahnya dukungan perguruan tinggi dalam penerapan pembelajaran di Universitas Iskandar Muda dan Kurangnya kreativitas mahasiswa dalam pembelajaran daring di Universitas Iskandar Muda.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti bermaksud untuk mengulas rumusan masalah yaitu: Bagaimana pengaruh penerapan pembelajaran daring bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Iskandar Muda Banda Aceh? dan Bagaimana solusi dampak negatif pembelajaran daring bagi Mahasiswa?

Tujuan penelitian yaitu: Untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran dalam jaringan (daring) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pendidikan Universitas Iskandar Muda Banda Aceh dan Untuk mengetahui solusi dampak negatif

pembelajaran dalam jaringan (daring) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Iskandar Muda Banda Aceh.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Konsep Pembelajaran Daring

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang membantu individu belajar dengan berinteraksi dengan sumber belajar dan lingkungan (Erikanto, 2016: 7). Menurut Miswar, (2016: 11) pembelajaran adalah proses terjadinya aktivitas atau perubahan melalui respon terhadap situasi tertentu, dengan karakteristik perubahan aktivitas tidak dapat dijelaskan oleh kecenderungan respon awal, kematangan, atau perubahan sementara.

Menurut Wina Sanjaya (2016: 67) pembelajaran adalah: terjemahan dari instruction yang dipakai dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Istilah ini banyak dipengaruhi oleh aliran psikolog yang menempatkan diri siswa sebagai sumber kegiatan. Selain itu istilah ini juga dipengaruhi oleh pengembangan teknologi yang diasumsikan dapat mempermudah siswa dalam mempelajari segala sesuatu.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah kegiatan interaksi antara guru dan siswa yang bertujuan untuk membagikan materi, informasi, serta kegiatan yang mampu memotivasi siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Daring merupakan singkatan dari —dalam jaringan— yaitu suatu kegiatan yang membutuhkan teknologi informasi berupa laptop atau handphone serta jaringan internet. menurut (Abdullah, 2018: 48) e-learning adalah proses pembelajaran dimana proses belajar siswa memudahkan siswa dalam belajar dengan memanfaatkan internet. Oleh karena itu, memungkinkan siswa dalam mempelajari hal-hal yang baru dengan mudah karena melalui e-learning mereka dapat memperoleh visualisasi sehingga pembelajaran dengan menggunakan e-learning merupakan bagian

penting dari pembelajaran siswa. Pembelajaran daring menurut (Rigianti, 2020: 78) adalah cara baru dalam pembelajaran dengan memanfaatkan perangkat elektronik berupa gawai atau laptop khususnya pada akses internet dalam penyampaian dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran daring sepenuhnya bergantung kepada akses jaringan internet.

Keuntungan pembelajaran daring, yakni pembelajaran bersifat mandiri dan interaktivitas yang tinggi, mampu meningkatkan daya ingat, serta memberikan lebih banyak pengalaman belajar, baik teks, audio, video, maupun animasi yang semuanya digunakan untuk menyampaikan informasi. Selain itu, pembelajaran daring juga memberikan kemudahan untuk menyampaikan, memperbarui isi, mengunduh, mengirim email kepada siswa lain, mengirim komentar pada forum diskusi, memakai ruang chat, hingga link video conference untuk berkomunikasi langsung (Arnesti & Hamid, 2015). Kegiatan pembelajaran daring memang sangat fleksibel karena mudah diakses dan dapat dilakukan tanpa terhalang waktu dan tempat.

Namun, hal itu memunculkan berbagai kendala dalam pelaksanaannya. Sistem pembelajaran menggunakan kelas maya memiliki serangkaian keuntungan yang memudahkan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pada hakikatnya, pembelajaran berbasis teknologi akan memberikan kontribusi positif bagi pembelajaran dan ketercapaian materi. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dapat berjalan dengan efektif. Sistem pembelajaran tersebut menimbulkan pengalaman positif apabila dosen (guru) dan mahasiswa (peserta didik) dapat saling sinkron dalam menguasai teknologi tersebut (Khusniyah dkk., 2019; Oktavian dkk., 2020).

Pembelajaran daring dalam rangka pelaksanaan program belajar dari rumah (BDR) yang dicanangkan Kemendikbud

untuk menanggulangi pandemi Covid-19 menuntut perubahan drastis dalam dunia pendidikan. Meskipun masih ditemukan banyak kendala dalam proses pembelajaran tersebut, setidaknya mahasiswa dituntut untuk meningkatkan kemampuan literasi digitalnya. Menurut Paul Gilster dalam bukunya *Digital Literacy* (dalam Kemdikbud, 2017), literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui peranti komputer.

Dari beberapa pengertian diatas, pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang tidak dilakukan secara tatap muka tetapi pembelajaran yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja dengan memanfaatkan teknologi elektronik dan jaringan internet untuk memudahkan proses pembelajaran.

Dalam konteks literasi digital, setiap orang memerlukan kemampuan untuk bisa mengakses, menganalisis, mencipta, melakukan refleksi, dan bertindak menggunakan beraneka ragam perangkat digital, berbagai bentuk ekspresi, dan strategi dalam komunikasi (Anggraeni dkk., 2019: 44). Dalam perkembangan saat ini, fungsi komputer telah digantikan oleh telepon seluler atau gawai.

Pembelajaran dapat berlangsung lebih luwes dibandingkan dengan menggunakan komputer. Orang dapat belajar di mana saja, kapan saja, dan dalam situasi apa saja. Perkuliahan tidak hanya dapat dilakukan melalui proses tatap muka antara dosen dan mahasiswa. Kini, mahasiswa tetap bisa belajar meskipun jarak dengan dosen berjauhan (Kuntarto, 2017: 56). Menurut Thome (dalam Kuntarto, 2017: 20), pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email,

telepon konferensi, dan video streaming online.

Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang tanpa memerlukan tatap muka dan dapat diakses dari mana pun dengan menggunakan jaringan internet dan bersifat mandiri. Pembelajaran daring dapat memberikan keleluasaan kepada para pengajar agar dapat memberikan inovasi terhadap metode dan media dalam kegiatan pembelajaran. Mahasiswa sebagai individu yang siap bersaing dalam dunia industri dan pengembangan diri perlu memahami bahwa literasi digital merupakan hal yang sangat penting dan dibutuhkan setiap individu untuk dapat berpartisipasi di dunia modern yang mampu meretas batas.

2. Konsep Prestasi Akademik

a. Definisi Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan suatu pencapaian yang diperoleh dari hasil belajar seseorang dalam jangka waktu tertentu berupa pemahaman, penerapan, daya analisis, dan evaluasi yang dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu melalui penilaian yang dilakukan secara langsung oleh guru atau dosen menggunakan tes yang dibakukan. Menurut Rosyid Moh. Zaiful, dkk (2019: 9) mengartikan prestasi akademik yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap mahasiswa dalam periode tertentu dan dapat dinyatakan bahwa prestasi akademik merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai mahasiswa.

Istilah prestasi di Kamus Ilmiah Populer di definisikan sebagai hasil yang telah dicapai. Menurut Wahab (2015: 242) menyimpulkan bahwa belajar dalam arti luas dapat di artikan sebagai suatu proses

yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respons utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal. Menurut Djamarah (2014: 23) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Pendapat lain dari Helmawati (2018: 36) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran.

Prestasi diperoleh dari evaluasi atau penilaian. Setiap anak akan memiliki hasil belajar atau prestasi yang berbeda antara satu dengan yang lain. Prestasi yang diperoleh dari hasil pembelajaran setelah dinilai dan di evaluasi dapat saja rendah, sedang ataupun tinggi. Sependapat dengan ahli tersebut, Susanti (2019: 32-33) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan menyelesaikan hal sulit, menguasai, mengungguli, menandingi, dan melampaui mahasiswa lain sekaligus mengatasi hambatan dan mencapai standar yang tinggi. Dari beberapa pengertian prestasi belajar, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil atau perubahan pembelajaran yang dicapai dan suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respon utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2015: 895), pengertian prestasi akademik ada dua, yang pertama yaitu: —penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru, dan yang kedua yaitu kemampuan yang sungguh-sungguh ada

atau dapat diamati (actual ability) dan yang dapat diukur langsung dengan tes tertentu.

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah penguasaan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan belajar yang ditunjukkan dengan nilai dari guru yang dapat diamati dan diukur dengan tes tertentu. Berdasarkan beberapa pengertian para ahli diatas, maka yang dimaksud prestasi akademik dalam penelitian ini adalah hasil penilaian dari proses belajar yang telah dijalani oleh individu secara optimal.

b. Aspek prestasi akademik

Tohirin (2015: 151) mengemukakan bahwa pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar mahasiswa, merujuk kepada aspek-aspek:

1. Kognitif adalah kegiatan mental (otak), yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan penilaian.
2. Afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, mencakup
3. watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai.
4. Psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Muhibbin (2015: 217) mengemukakan bahwa aspek-aspek prestasi belajar, yaitu:

1. Ranah cipta (kognitif), yaitu: pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi/penerapan, analisis, sintesis
2. Ranah rasa (afektif), yaitu: penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, karakterisasi
3. Ranah karsa (psikomotor), yaitu: keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal.

Wahab (2015: 242) menyatakan bahwa aspek-aspek belajar yaitu:

1. Perubahan adalah keadaan yang

berubah dan peralihan keadaan yang sebelumnya seperti pola pikir, perilaku sebelumnya.

2. Kematangan merupakan suatu keadaan atau tahap pencapaian proses pertumbuhan atau perkembangan. Helmawati (2018: 37) menyatakan bahwa aspek-aspek prestasi belajar yaitu: ranah afektif (rasa/ sikap/ perilaku/ akhlak) dan ranah psikomotor (keterampilan).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek prestasi akademik adalah aspek kognitif (pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi/penerapan, analisis, sintesis), afektif (penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, karakterisasi) dan psikomotor (keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal). Diukur dengan nilai Indeks Prestasi (IP).

3. Konsep Prestasi Belajar

Rosyid dkk, (2019: 10) mengemukakan faktor-faktor prestasi belajar, yaitu: faktor internal adalah faktor yang datangnya dari diri mahasiswa berupa faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, bakat, inteligensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri mahasiswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam.

Slameto (2010: 60) juga berpendapat bahwa: Salah satu faktor pendukung dari lingkungan keluarga adalah pola asuh orangtua (cara orangtua mendidik) cara orangtua mendidik anak- anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya. Mendidik anak dengan cara memanjakan adalah cara mendidik yang tidak baik. Keterlibatan orang tua akan sangat mempengaruhi keberhasilan anak.

Wahab (2016: 26-29) mengemukakan faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar, yaitu:

a. Faktor Internal

1) Faktor fisiologis

Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Selama proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologi pada tubuh manusia sangat memengaruhi hasil belajar, terutama pancaindra.

2) Faktor psikologis

Kecerdasan/ inteligensi mahasiswa diartikan sebagai kemampuan psikofisik dalam mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar mahasiswa. Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Bakat didefinisikan sebagai kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

b. Faktor-faktor eksternal

1) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial masyarakat, lingkungan sosial keluarga, dan lingkungan sosial sekolah.

2) Lingkungan non-sosial

Lingkungan alamiah seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu

silau/kuat, atau tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk dan tenang. dan lingkungan instrumental yaitu perangkat belajar perangkat keras (gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, dan lapangan olahraga), perangkat lunak (kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan dan silabi.

Muhibbin (2014: 129) mengemukakan faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar, yaitu:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa) yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Helmawati (2018: 34) mengemukakan faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar, yaitu:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa)
- b. Seperti faktor fisiologis dan psikologis (inteligensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi).
- c. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa)
- d. Seperti faktor lingkungan sosial (kondisi rumah), sarana dan prasarana pendukung. Dari hasil uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa dan faktor eksternal adalah faktor dari luar siswa yakni kondisi lingkungan keluarga (pola asuh orangtua), lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

C. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan yang di ambil adalah pendekatan kualitatif. Menurut Creswell (2016: 4) penelitian kualitatif adalah

jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena atau masalah dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, Abdussamad (2021: 2).

Dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Jadi dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun iv hipotesis, sedangkan dalam penelitian kuantitatif melakukan analisis data untuk menguji hipotesis. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tapi lebih menekankan pada makna, Abdussamad (2021: 4). Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan transferability, artinya hasil penelitian tersebut dapat digunakan di tempat lain, manakala tempat tersebut memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda, Abdussamad (2021: 5).

Metode kualitatif peneliti gunakan atas dasar pertimbangan lebih leluasa dan mudah untuk menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, juga dapat menyajikan hakikat hubungan antara peneliti dan informan secara langsung. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang pengalaman

mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring, serta untuk mempelajari bagaimana pembelajaran daring dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik di Universitas Iskandar Muda Banda Aceh. Pembelajaran daring memiliki indikator keefektifan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajarannya. Adapun indikator yang harus ada dalam pembelajaran daring yakni indikator pengelolaan dan pelaksanaan pembelajaran, proses belajar mengajar komunikatif, respon peserta didik, aktivitas belajar, dan hasil belajar

Fokus Penelitian dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengaruh Penerapan Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Iskandar Muda Banda Aceh
2. Solusi Pengaruh Penerapan Pembelajaran Daring bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Iskandar Muda Banda Aceh

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Universitas Iskandar Muda Banda Aceh

Universitas Iskandar Muda atau UNIDA adalah sebuah institusi pendidikan berbentuk Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang terletak di Kota Banda Aceh. Universitas Iskandar Muda berdiri pada 25 Februari 1987. Universitas Iskandar Muda saat ini dipimpin oleh Rektor bernama Prof. Dr. Syafei Ibrahim, M.Si. Universitas Iskandar Muda beralamat di Jl. Kampus Unida No.15, Surien, Kec. Meuraxa, Kota Banda Aceh 23234, Indonesia. Universitas Iskandar Muda berada di bawah naungan Yayasan Perguruan Tinggi Iskandar Muda.

Universitas ini bermula dari Fakultas Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Islam Aceh (UIA), pada 1962. Pada periode ini, 34 mahasiswanya sempat

mengikuti ujian sarjana lengkap negara, dan 16 orang di antaranya lulus. Di awal tahun 1970-an, perkuliahan UIA tidak lancar. Badan Perguruan Islam (Baperis) pusat mengambil alih Fakultas ini, dan membentuk Yayasan Perguruan Tinggi Iskandar Muda pada 1975 untuk mengurusnya hingga sekarang. Pada 1983, jurusan Ilmu Administrasi Negara memperoleh status diakui, setahun kemudian jurusan Ilmu Sosiologi, dan jurusan Komunikasi memperoleh status terdaftar. Fakultas Teknik (Jurusan Sipil dan Mesin), yang awalnya adalah Akademi Teknik, pada 1985 mendapat status terdaftar. Juga Fakultas Pertanian (Jurusan Agronomi, dan Ilmu Tanah) pada tahun yang sama memperoleh status terdaftar. Pada tanggal 25 Januari 1987, UIA diubah menjadi Universitas Iskandar Muda Banda Aceh (Unida) dan Universitas Iskandar Muda merupakan perguruan tinggi yang tertua di Banda Aceh. Kini, Universitas Iskandar Muda telah memiliki 6 Fakultas yang terdiri dari 13 prodi strata 1 (S1) dan 3 Prodi strata 2 (S2) yang semuanya telah terakreditasi BAN-PT. Universitas Iskandar Muda Banda Aceh memiliki visi misi sebagai berikut:

Visi

Menjadikan lembaga mutu internal yang profesional dalam mengembangkan budaya mutu baik IPTEK maupun IMTAQ di lingkungan Universitas Iskandarmuda untuk mencapai visi Universitas Iskandarmuda, yakni Universitas Unggul 2025.

Misi

Mengembangkan sistem informasi penjaminan mutu dan pengendalian dokumen, menyelenggarakan monitoring dan audit mutu internal secara berkelanjutan, membuat perencanaan berdasarkan penilaian untuk

pengembangan sistem penjaminan mutu akademik yang sesuai dengan keadaan sosial-budaya kampus, menyelenggarakan training, konsultasi, pendampingan, dan kerjasama untuk pengembangan mutu secara total.

Tujuan

Terciptanya sistem informasi penjaminan mutu dan serta tertib administrasi dan dokumentasi, terwujudnya peningkatan mutu input, proses dan output secara berkelanjutan, tersedianya program kerja berdasarkan standar yang dapat diukur untuk perbaikan dan pengembangan mutu akademik, meningkatnya pemahaman tentang penjaminan mutu dan terciptanya budaya mutu di Universitas Iskandar Muda.

2. Letak Geografis Lokasi Penelitian

Universitas Iskandar Muda Banda Aceh terletak di tengah-tengah pemukiman penduduk di kecamatan Meuraxa kota Banda Aceh. Dan cukup strategis karena di pinggir jalan sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan dan pejalan kaki.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh dari metode observasi wawancara dan dokumentasi terdapat faktor yang mempengaruhi proses belajar mahasiswa. Informan penelitian adalah sumber utama yang dimanfaatkan guna menggali informasi yang dibutuhkan peneliti untuk melakukan penelitian. Peneliti telah memilih 7 informan yang dianggap mampu untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan Pengaruh Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Iskandar Muda Banda Aceh. Peneliti melakukan wawancara dengan informan yang dijadikan sampel.

Jumlah informan ada 7 orang yang terdiri dari: 2 Dosen fisipol, 2 mahasiswa fisipol semester IV dan 3 mahasiswa fisipol semester VI. Berdasarkan dari hasil wawancara kepada seluruh informan dapat

disimpulkan bahwa proses pembelajaran daring dianggap kurang efektif dilakukan karena sebagian besar menimbulkan masalah baik dari sisi peserta didik, pendidik, maupun institusi pendidikan. Dan mahasiswa lebih memilih kuliah luring (luar jaringan) atau tatap muka dibandingkan dengan kuliah daring (dalam jaringan) atau kuliah online. Ada beberapa faktor yang menyebabkan pembelajaran daring kurang efektif.

Yang pertama adalah infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang belum siap mendukung pembelajaran jarak jauh. Contohnya di Indonesia fasilitas internet belum mencakup semua wilayah di Indonesia khususnya wilayah terpencil. Yang kedua transfer pengetahuan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar oleh dosen dan mahasiswa tidak berjalan dengan semestinya. Contohnya mahasiswa hanya melakukan absensi kehadiran tanpa interaksi kepada dosen, dan dosen hanya menyampaikan materi pembelajaran berupa bahan ajar dalam bentuk dokumen tanpa adanya penjelasan secara mendalam. Meskipun demikian, pembelajaran secara daring tidak semua menimbulkan dampak negatif dalam proses belajar mengajar. Salah satu tujuan pelaksanaan pembelajaran daring adalah untuk mengurangi dan memutus rantai penyebaran covid-19.

3. Pengaruh Penerapan Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Iskandar Muda Banda Aceh.

a. Mahasiswa

Pengertian mahasiswa menurut Sarwono dalam Aris (2018) mahasiswa adalah setiap orang yang terdaftar untuk mengikuti pelajaran di sebuah perguruan tinggi dengan batasan umur sekitar 18-30 tahun. Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya, karena ada ikatan dengan suatu perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mahasiswa menyatakan bahwa sistem pembelajaran daring yang diterapkan belum efektif, sedangkan sebagian mahasiswa menyatakan bahwa sistem pembelajaran daring yang diterapkan sudah efektif. Hal ini merepresentasikan bahwa sistem pembelajaran yang telah diterapkan selama ini belum cukup baik. Mahasiswa menyatakan bahwa dalam melaksanakan sistem pembelajaran daring, mereka memiliki kendala. Hal ini merepresentasikan hampir seluruh mahasiswa mengalami kendala dalam melaksanakan pembelajaran melalui daring. Hasil penelitian selanjutnya membuktikan bahwa mahasiswa menyatakan bahwa kendala yang mereka alami saat pembelajaran daring adalah tidak adanya fasilitas perangkat. Kemudian mahasiswa menyatakan bahwa kendala yang mereka alami saat pembelajaran daring adalah mengalami susah sinyal. Lalu, mereka mengalami kendala saat pembelajaran daring karena kuota internet tidak mencukupi. Dari keseluruhan responden, disimpulkan bahwa lebih banyak kontra dalam metode pembelajaran daring yang dilakukan mahasiswa mengalami kendala saat pembelajaran daring disebabkan sulit memahami materi.

b. Perguruan tinggi

Pentingnya memanfaatkan kehadiran teknologi yang dapat dijadikan sebagai suatu penguat dari proses pembelajaran yang harus dimanfaatkan seoptimal mungkin dan harus terus dikembangkan. Menurut Jogiyanto (2018: 6) pemanfaatan teknologi informasi sebagai berikut: Pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku karyawan teknologi dengan tugasnya, pengukurannya, berdasarkan frekuensi

penggunaan dalam diversitas aplikasi yang digunakan. Sedangkan, Jurnal dan Supomo (2017: 54) berpendapat bahwa: Pemanfaatan teknologi berhubungan dengan perilaku dalam menggunakan teknologi tersebut untuk melaksanakan tugasnya.

Kemudian, kendala yang mereka alami saat pembelajaran daring adalah jadwal yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi kurang jelas, materi yang tidak mencukupi, serta materi yang tidak lengkap. Hal ini merepresentasikan bahwa banyak sekali mahasiswa yang mengalami berbagai kendala saat melaksanakan pembelajaran daring. Bahkan pada dampak psikologisnya seperti cemas, stres dan depresi. Dalam pembelajaran daring dosen memerlukan rancangan strategi dan memberikan motivasi belajar pada mahasiswa sehingga tertarik dalam proses belajar mengajar. Selain itu, sebagai seorang mahasiswa dalam proses pembelajaran daring dituntut untuk dapat berinisiatif untuk mencari ilmu tambahan atau informasi yang lebih luas mengenai materi pembelajaran dengan membaca di buku, artikel ataupun jurnal sehingga proses pembelajaran diharapkan dapat berjalan dengan efektif juga seperti pembelajaran tatap muka atau secara langsung. Meskipun demikian pembelajaran daring memiliki dampak positif yaitu pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.

4. Solusi Pengaruh Penerapan Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Iskandar Muda Banda Aceh.

- a. Mengasah kemampuan IT mahasiswa
Salah satu dampak positif dari pembelajaran daring yaitu dapat

mengasah kemampuan IT mahasiswa, terutama dalam penggunaan teknologi informasi. Selain itu pembelajaran daring juga memberikan keleluasaan waktu dan tempat belajar sehingga mahasiswa dapat belajar dimanapun dan kapanpun.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa solusi yang diberikan mahasiswa untuk mengatasi kendala pembelajaran daring, yaitu dosen tidak hanya memberi materi, tetapi juga penjelasan secara rinci berupa voice note ataupun video yang dikirim melalui WhatsApp. Hal itu karena mahasiswa lebih mudah memahami materi dengan adanya penjelasan yang lebih detail. Selain itu, tidak semua mahasiswa bisa memahami materi tanpa disertai penjelasan. Teknik ini dapat dijadikan solusi bagi mahasiswa yang sinyalnya belum mendukung. Mahasiswa tersebut tetap bisa mendapatkan materi dengan mengunduh video. Jika ada mahasiswa yang belum paham, bisa ditanyakan melalui diskusi grup WhatsApp. Solusi berikutnya adalah adanya toleransi terhadap waktu kuis atau tugas yang diberikan. Banyaknya kendala, membuat mahasiswa terhambat dalam mengerjakan tugas. Adapun solusi yang ditawarkan responden untuk mengatasi kendala pelaksanaan pembelajaran daring adalah ketika dosen memberikan materi, sebaiknya disertakan juga penjelasan lebih terperinci mengenai materi tersebut dengan menggunakan catatan suara atau video yang dikirimkan melalui grup WhatsApp. Dengan begitu, mahasiswa akan lebih mudah memahami materi karena dapat memutar ulang penjelasan yang diberikan oleh dosen. Selain itu, dalam pengumpulan tugas dan pemberian kuis, dosen bisa memberikan toleransi waktu agar semua mahasiswa dapat mengakses

tugas ataupun kuis tersebut. Hal itu disebabkan banyak mahasiswa yang berada di daerah susah sinyal.

Berdasarkan penelitian ini pula dapat ditarik benang merah bahwa permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh mahasiswa selama pembelajaran daring juga berhubungan dengan tingkat literasi digital yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa.

b. Meningkatkan kreativitas mahasiswa

Pembelajaran daring memang menghemat waktu namun, untuk pengembangan diri, peningkatan keterampilan/kreativitas tidak semua mahasiswa dapat menerapkannya karena banyak mahasiswa yang menentang pembelajaran daring ini sehingga mahasiswa mereka menjadi pasif dan tidak terampil dalam proses belajar.

Pada proses wawancara dengan mahasiswa ditemukan bahwa salah satu dari informan tersebut mengemukakan bahwa pembelajaran dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: belajar dari rumah melalui pembelajaran daring dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan untuk menuntaskan capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.

Penerapan pembelajaran daring di Universitas Iskandar Muda merupakan pembelajaran yang pertama kali diterapkan. Pembelajaran ini diterapkan karena adanya pandemi. sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang mewajibkan pembelajaran daring. Dan mewajibkan mahasiswa untuk belajar di rumah masing-masing. Awalnya para Dosen kerepotan karena belum tahu sama sekali tentang pembelajaran daring, kemudian diadakan simulasi. Perlahan-lahan akhirnya bisa.

E. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mahasiswa menyatakan bahwa sistem pembelajaran daring yang diterapkan belum efektif, sedangkan sebagian mahasiswa menyatakan bahwa sistem pembelajaran daring yang diterapkan sudah efektif. Kemudian mahasiswa menyatakan bahwa kendala yang mereka alami saat pembelajaran daring adalah mengalami susah sinyal. Lalu, mereka mengalami kendala saat pembelajaran daring karena kuota internet tidak mencukupi.
2. Terdapat kontra dalam metode pembelajaran daring yang dilakukan mahasiswa mengalami kendala saat pembelajaran daring disebabkan sulit memahami materi. Kemudian, kendala yang mereka alami saat pembelajaran daring adalah jadwal yang tidak jelas, materi yang tidak mencukupi, serta materi yang tidak lengkap. Bahkan pada dampak psikologisnya seperti cemas, stres dan depresi.
3. Solusi Penerapan Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Iskandar Muda Banda Aceh dapat disimpulkan bahwa solusi yang diberikan mahasiswa untuk mengatasi kendala pembelajaran daring, yaitu dosen tidak hanya memberi materi, tetapi juga penjelasan secara rinci berupa voice note ataupun video yang dikirim melalui WhatsApp. Hal itu karena mahasiswa lebih mudah memahami materi dengan adanya penjelasan yang lebih detail.
4. Solusi berikutnya adalah adanya toleransi terhadap waktu kuis atau tugas yang diberikan. Selain itu, dalam pengumpulan tugas dan pemberian kuis, dosen bisa memberikan toleransi waktu agar semua mahasiswa dapat mengakses tugas ataupun kuis tersebut.
5. Berdasarkan penelitian ini pula dapat ditarik benang merah bahwa permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh mahasiswa selama pembelajaran daring juga berhubungan dengan tingkat literasi digital yang dimiliki oleh masing-masing.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, John W. (2016). *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Keempat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah Syaiful Bahri (2014). *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Erikanto. (2016). *Teori Belajar Dan Strategi Belajar*. Bandar Lampung: Media Akademi.
- Helmawati. (2018). *Mendidik Anak Berprestasi Melalui 10 Kecerdasan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kunandar. (2014). *Penilaian autentik (penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan berdasarkan kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Miswar D, Yamaidi, dan Sasmita E. (2016). *Perbedaan Penerapan Model Problem Based Learning Pada Hasil Belajar Geografi*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Muhibbin, Syah (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Rahmalina Wahab. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta : RajawaliPers.
- Rosyid, Moh.Zaiful, dkk. (2019). *Prestasi Belajar*. Jawa Timur : Literasi Nusantara.
- Sanjaya, Wina. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.

- Satori,Dj.,Aan Komariah. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta Bandung.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Lidia. (2019). *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik Teori dan Implementasinya*. Sumedang. Literasi Nusantara Abadi.
- Tohirin. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif dalam bimbingan dan konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zuhri Abdussamad, (2021). *Metode Penelitian Kualitatif hal 2-5*. Makassar: Syakir Media Press